

IHSG

4.896,85

+18,14 (+0,37%)

MNC36

274,97

+1,82 (+0,67%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,56
Value	6,45
Market Cap.	5.246
Average PE	11,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.239
	+44 (+0,33%)
IHSG Daily Range	4.846-4.946
USD/IDR Daily Range	13.195-13.385

GLOBAL MARKET (22/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.780,83	-48,90	-0,27
NASDAQ	4.833,32	-10,44	-0,22
NIKKEI	16.065,72	-103,39	-0,64
HSEI	20.795,12	+126,68	+0,61
STI	2.786,13	-3,32	-0,12

COMMODITIES PRICE (22/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,13	-0,72	-1,40
Batubara US/ton	51,30	+0,10	+0,19
Emas US/oz	1.268,90	-2,50	-0,20
Nikel US/ton	9.230	+40	+0,43
Timah US/ton	17.150	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,14	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.378	Unch	Unch

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu lalu ditutup menguat sebesar 18,13 poin atau 0,37 % pada level 4.896,8 disertai *foreign net buy* sebesar Rp341,75 miliar. Indeks bergerak di saat bursa global menunggu referendum tetap atau keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) yang digelar pada 23 Juni 2016.

TODAY RECOMMENDATION

Diawal perdagangan, DJIA sempat naik +90,43 poin setelah rilis *Existing Home Sales* bulan Mei naik 1,8% menjadi 5,53 juta unit, level tertinggi sejak Februari 2007. Namun lambat laun DJIA terkena *profit taking* menyusul turunnya WTI crude oil yang turun -1,4% ke level US\$ 49,13, turunnya saham McDonald -1,5% setelah di-*downgrade* menjadi "Neutral" dari "Buy" serta kembali naiknya prosentase UK keluar dari EU sehingga DJIA di tutup turun -48,90 poin (-0,27%). Pelemahan terjadi di tengah sepiunya perdagangan Rabu yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,3 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,27%, Oil -1,4%, Gold -0,2% serta aksi menunggu hasil keputusan referendum di UK menjadi faktor diperkirakan IHSG akan berjalan lambat dan dalam *range* terbatas.

Perkembangan emiten terbaru dari BBTN dimana selama periode Januari hingga Mei 2016 membukukan kenaikan laba bersih +25,9% (yoy) menjadi Rp 853 miliar, penyaluran kredit diperiode yang sama tumbuh 18,2% (yoy) menjadi Rp 134 triliun sementara DPK tumbuh +16,8% (yoy) menjadi Rp 121 triliun.

PTPP melaporkan hingga minggu ke-2 bulan Juni 2016 membukukan kenaikan kontrak baru sebesar Rp 10,8 triliun (setara +34,84% dari target total 2016 Rp 31 triliun) shg total order book hingga minggu ke-2 Juni 2016 mencapai Rp 49,8 triliun.

BUY: WSKT, BBNI, JSMR, PTPP, BBRI, GGRM, UNTR, BBTN, ICBP, AKRA, ASII
BOW: BSDE, JPFA, UNVR, TLKM, ADHI, SMGR, CTRA, TOTL, INTIP

MARKET MOVERS (23/06)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.262 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 58 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 48 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Perseroan mengumumkan rencana penerbitan obligasi *zero coupon* senilai Rp1,08 triliun. Aksi korporasi ini akan dilakukan pada kuartal IV 2016 nanti. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk membiayai restrukturisasi bisnis makanan dan minuman serta pelunasan sejumlah utangnya. Penerbitan saham baru itu akan langsung diserap oleh investor asal Amerika Serikat, General Atlantic. Rencananya sebanyak Rp 725 miliar akan digunakan untuk mendanai bisnis makanan dan minuman yang dikelola oleh anak usaha barunya PT MAP Boga Adiperkasa. Sisanya sekitar RP 355 miliar akan digunakan untuk melunasi sebagian utang perusahaan. Investor tersebut baru dapat menjadi pemegang saham ketika anak usahanya PT MAP Boga Adiperkasa resmi melantai di bursa saham sekitar 4-5 tahun lagi dengan porsi kepemilikan sekitar 29,9%.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan berencana menambah kapasitas atas tiga lini penggilingan gandum dalam waktu 2 tahun ke depan. Penambahan kapasitas tersebut berdampak pada satu lini produksi yang akan memiliki tambahan kapasitas sekitar 400 ton gilingan gandum per hari, sehingga dengan tiga lini yang dinaikkan kapasitasnya, maka Bogasari nantinya bakal memiliki tambahan kapasitas sekitar 1.200 ton gandum per hari. Jika rencana ini selesai kapasitasnya akan bertambah jadi 17.500 ton gilingan gandum per hari. Tahun ini perseroan menyiapkan *capital expenditure* (capex) Rp 7,6 triliun. Dari total tersebut, sebesar Rp 1,4 triliun merupakan alokasi untuk divisi Bogasari. Divisi produk konsumen bermerek (CBP) mendapatkan anggaran paling banyak yakni Rp 3,9 triliun, sedangkan agribisnis dan distribusi masing-masing mendapatkan Rp 2 triliun dan Rp 300 miliar.

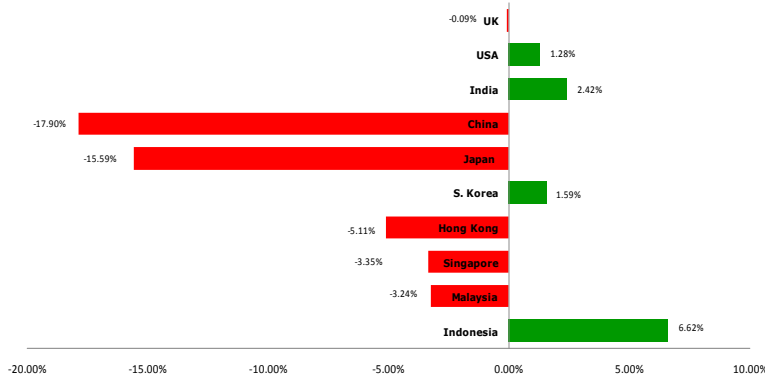
PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan tengah menjajaki pinjaman baru dengan tiga bank untuk membiayai konstruksi proyek lanjutan senilai lebih dari Rp600 miliar. Biaya konstruksi menara kedua Riverview Residence diperkirakan mencapai Rp300 miliar. Proyek ini merupakan proyek patungan antara PP Properti dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. Pembiayaan Verdura Apartemen di Sentul dengan biaya konstruksi pembangunan apartemen tersebut mencapai Rp350 miliar.

PT Gozco Plantation Tbk (GZCO). Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari penanaman baru 2.000 ha senilai Rp40 miliar, perawatan tanaman belum menghasilkan (TBM) Rp60 miliar dan investasi *fixed asset* Rp50 miliar. Perseroan meraih penjualan bersih Rp492 miliar dan rugi bersih Rp32 miliar pada akhir tahun 2015. Penjualan berasal dari CPO Rp432 miliar, palm kernel Rp44 miliar, dan tandan buah segar Rp16 miliar. Hingga akhir 2015, total areal tertanam seluas 41.982 ha dengan rata-rata umur tanaman 8 tahun 6 bulan atau sama dengan tanaman menghasilkan 4,6 bulan.

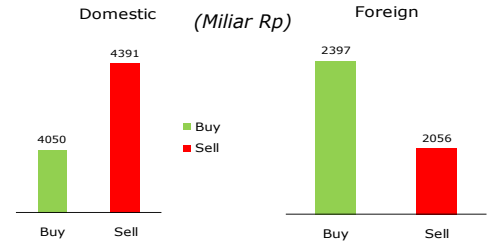
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM). Perseroan akan membeli kembali (*buyback*) 10,55 juta lembar saham yang digenggam karyawan melalui program *employee stock allocation* senilai Rp8,44 miliar. Periode penguncian (*lock-up*) saham yang didistribusikan melalui program ESA berakhir pada 8 Juni 2016. Mayoritas pemegang ESA adalah buruh perseroan. Aksi *buyback* saham ESA itu akan digelar melalui pasar negosiasi dengan periode transaksi mulai Juni-Agustus 2016. Jumlah saham ESA yang akan diserap kembali oleh perseroan diproyeksi mencapai 0,25% dari total saham beredar yang mencapai 4,17 miliar lembar dengan harga kesepakatan Rp800/saham.

PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC). Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp50 per lembar pada 22 Juli 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 28 dan 29 Juni 2016 dan di pasar tunai pada 1 dan 2 Juli 2016 dengan DPS 1 Juli 2016. Laba bersih 2015 sebesar Rp521,9 miliar untuk dividen sebesar Rp225 miliar dan Rp2,25 miliar sebagai dana cadangan serta sisanya sebagai laba ditahan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER



22/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 341,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 7.256,3

CORPORATE ACTION

Monday
20
Juni

- ARTA : Public Expose
- MORE : Public Expose
- TRIM : Public Expose
- WAPO : Public Expose

Tuesday
21
Juni

- ASCT : Right Issue End Trading
- IMPC : Stock Split Cum Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date
- KONI : Public Expose
- ESTI : Public Expose
- IIKP : Public Expose
- GGRM : RUPS
- POOL : RUPS
- TSPC : RUPS

Wednesday
22
Juni

- CPIN : Cash Dividend Cum Date
- CTRA : Cash Dividend Cum Date
- CTRS : Cash Dividend Cum Date
- CTRP : Cash Dividend Cum Date
- KKGI : Cash Dividend Cum Date
- TELE : Cash Dividend Cum Date
- KREN : Stock Split Cum Date

Thursday
23
Juni

- GEMA : Cash Dividend Cum Date
- MREI : Cash Dividend Cum Date
- SQBB : Cash Dividend Cum Date
- SQBI : Cash Dividend Cum Date
- AISA : RUPS
- BLTZ : RUPS
- PJAA : RUPS
- PNLF : RUPS

Friday
24
Juni

- APLN : RUPS
- BABP : RUPS
- BJTM : RUPS
- BSIM : RUPS
- CKRA : RUPS
- KOBX : RUPS
- LAMI : RUPS
- MTSM : RUPS
- PSDN : RUPS
- SMMA : RUPS
- IMAS : Public Expose
- MASA : Public Expose
- TRAM : Public Expose
- MFIN : Public Expose

- EURO : German Constitutional Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : ZEW Economic Sentiment

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USA L Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- England & EURO : EU Membership Vote
- USA: Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	731	9,7	ASII	798	12,4	SHIP	113	24,5	SAFE	-12	-10,0
PPRO	495	6,5	WSKT	286	4,4	KPIG	305	24,3	MREI	-495	-9,8
BUMI	472	6,2	MYRX	260	4,0	DPNS	82	23,4	LCGP	-38	-9,7
ASRI	367	4,9	TLKM	252	3,9	UNIT	39	22,3	GLOB	-49	-9,7
MYRX	331	4,4	PPRO	222	3,4	IBST	500	20,0	BUMI	-7	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3890	40	3795	3945	BUY	CTRA	1410	-50	1308	1563	BOW
INTP	16050	-100	15763	16438	BOW	PTPP	3840	10	3760	3910	BUY
SMGR	8975	-75	8863	9163	BOW	WSKT	2520	50	2360	2630	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	890	15	838	928	BUY	ASII	6975	225	6563	7163	BUY
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	274	14	243	291	BUY
LINK	4090	-10	4005	4185	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	20100	175	18438	21588	BUY	ADRO	845	0	808	883	BOW
MIKA	2600	30	2510	2660	BUY	PTBA	8050	-150	7713	8538	BOW
SCMA	3340	10	3305	3365	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	13850	475	12863	14363	BUY	LSIP	1405	-30	1338	1503	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1830	-20	1788	1893	BOW
JSMR	5275	75	5125	5350	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6600	-50	6475	6775	BOW	GGRM	66375	125	63838	68788	BUY
TLKM	3870	0	3810	3930	BOW	ICBP	17475	425	16513	18013	BUY
TOWR	4150	0	4000	4300	BOW	INDF	7100	100	6750	7350	BUY
KEUANGAN						KLBF	1405	15	1360	1435	BUY
BBCA	12900	75	12488	13238	BUY	UNVR	43400	-400	43038	44163	BOW
BBNI	4920	70	4750	5020	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	10500	100	10225	10675	BUY	BHIT	158	-3	154	166	BOW
BBTN	1690	55	1580	1745	BUY	BMTR	965	10	915	1005	BUY
BDMN	3540	20	3365	3695	BUY	MNCN	2250	20	2165	2315	BUY
BJBR	1035	35	965	1070	BUY	BABP	71	0	68	74	BOW
BMRI	9000	0	8850	9150	BOW	BCAP	1665	0	1650	1680	BOW
BTPN	2510	60	2375	2585	BUY	IATA	66	5	52	76	BUY
						KPIG	1560	305	943	1873	BUY
						MSKY	1080	-20	1090	1090	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.